



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

RISMA RAHMAWATI. Produksi Benih Jambu Air (*Syzygium samarangense*) melalui Setek di UPTD BP3MBTP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Ngipiksari. *Guava Seed Production with Cuttings at UPTD BP3MBTP Yogyakarta Special Region Province, Ngipiksari Unit*. Dibimbing oleh OKTI SYAH ISYANI PERMATASARI.

Produksi benih jambu air dapat dilakukan menggunakan teknik generatif dan vegetatif. Kendala dalam perbanyakan melalui generatif pada tanaman jambu air yaitu sebagian besar buahnya tidak memiliki biji sehingga kesulitan dalam menyediakan bahan perbanyakan. Pemilihan perbanyakan melalui vegetatif merupakan solusi yang efektif dalam produksi benih jambu air karena dapat dilakukan sewaktu-waktu serta karakter benih yang dihasilkan sama dengan induknya. Produksi benih jambu air melalui setek dipilih karena dianggap lebih efektif dan efisien dibanding teknik perbanyakan vegetatif lainnya.

Praktik kerja lapangan ini bertujuan mempelajari teknik produksi jambu air melalui setek serta memperoleh wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja dalam bidang perbenihan khususnya produksi benih. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di UPTD BP3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Ngipiksari yang beralamat di Jalan Kaliurang km 23, Dusun Ngipiksari, Kelurahan Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Kegiatan praktik kerja lapangan ini dilaksanakan selama dua bulan pada tanggal 8 Februari sampai 10 April 2021. Pelaksanaan praktik kerja lapangan meliputi kegiatan pengenalan lokasi praktik kerja lapangan, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data.

Produksi benih jambu air yang dilaksanakan di UPTD BP3MBTP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Ngipiksari yaitu secara vegetatif melalui setek. Varietas jambu air yang digunakan adalah varietas Deli Hijau yang berasal dari Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara. Kelas benih yang diproduksi yaitu kelas benih sebar. Beberapa tahapan produksi benih jambu air melalui setek yaitu pemeliharaan pohon induk, pembuatan media tanam, pemilihan batang tanaman induk sebagai bahan setek, pemberian zat pengatur tumbuh, penyemaian, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, dan pengamatan setek.

Percobaan kecil yang dilakukan saat setek jambu air yaitu dengan perlakuan perendaman menggunakan ZPT NAA 0,067% + IBA 0,057% + air dan menggunakan bawang merah. Pada pengamatan yang dilakukan, persentase keberhasilan setek hidup dari perlakuan ZPT NAA 0,067 + IBA 0,057% + air sama dengan perlakuan bawang merah, namun jumlah tunas yang tumbuh pada perlakuan bawang merah lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan ZPT NAA 0,067% + IBA 0,057% + air. Benih yang dihasilkan selama kegiatan PKL yaitu sebanyak 200 benih. Penyaluran benih jambu air hasil produksi di UPTD BP3MBTP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Ngipiksari umumnya digunakan untuk bantuan sosial kepada kelompok tani yang dibagikan secara gratis.

Kata kunci : auksin, mutu, pohon induk, vegetatif, zat pengatur tumbuh